

## **PANGGILAN ALLAH DAN KRISIS KEPERCAYAAN**

(Yosua 4: 20-24; Ibrani 11: 6-7; Matius 17: 14-21)



Menjawab panggilan Tuhan adalah sebuah pengalaman hidup yang mendalam karena melibatkan iman, kemauan dan keberanian. Dalam menjawab panggilan Tuhan pun ternyata tidak bisa sekali jadi, tetapi harus melalui sebuah proses terus menerus bahkan seumur hidup. Menjawab dan melakukan panggilan Allah dapat membawa kita mengalami krisis iman. Para rasul Tuhan pun pernah mengalaminya sehingga mereka memohon kepada Tuhan: “TAMBAHKANLAH IMAN KAMI!” (Lukas 17:5)

Seperti halnya jutaan orang yang merasa takut untuk melakukan perjalanan di udara. Padahal, kebanyakan di antara mereka mengetahui data statistik yang menunjukkan bahwa mereka lebih aman berada dalam pesawat daripada di dalam mobil atau bahkan di bak mandi sekali pun. Para peneliti mengatakan bahwa masalah mereka yang lebih pokok bukanlah karena mereka takut akan kecelakaan. Akar kegelisahan mereka yang sesungguhnya adalah ketakutan bahwa mereka tidak dapat mengendalikan hidup ketika pesawat lepas landas. Mereka hanya dapat pasrah di pesawat.

Krisis iman yang serupa dapat terjadi ketika seseorang menyerahkan diri dalam pemeliharaan Allah. Ia juga dituntut untuk melepaskan diri dari apa yang dianggap sebagai " pijakan yang kokoh " oleh dunia ini. Mempercayai Tuhan yang tidak kasat mata dapat menjadi hal yang menakutkan, terutama bagi orang yang baru menjadi pelayan Kristus.

Murid-murid Yesus mengalami krisis iman seperti itu ketika Dia mengatakan bahwa mereka harus bisa mengampuni dan berbelas kasihan pada tingkatan yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya ([Lukas 17:3-5](#)). Namun Dia menanggapi kurangnya iman mereka dengan mengatakan bahwa mereka hanya perlu sedikit lagi rasa percaya dan ketaatan di dalam Dia, maka mereka dapat menggunakan kuasa surgawi

yang siap menolong mereka.

Itulah kunci untuk menjalani hidup ini. Setelah kita tahu apa yang Kristus inginkan dari kita, maka kita harus taat. Selanjutnya Dia akan memberi kita kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya. Tuhan, tambahkanlah iman kami.

IMAN YANG KECIL □ DAPAT MENGHALAU KETAKUTAN YANG BESAR